BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif artinya melalui pendekatan ini dapat diperoleh data deskriptif yang berupa data tertulis maupun lisan dari responden maupun informan yang diamati, baik berupa kata-kata, gambar maupun tindakan dari pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan supaya dapat diketahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas serta terperinci.[1]

B. LOKASI PENELITIAN

Obyek penelitian yang kami lakukan beralamat di Kantor Pusat CV. Denov Putra Brilian Gudang NK, Jalan Gedangsewu Selatan RT. 2 RW. 2 Desa Gedangsewu, Kec. Boyolangu, Tulungagung, Jawa Timur 66231. Alasan kami memilah tempat tersebut karena Perusahaan tersebut telah memenuhi syarat untuk dijadikan obyek penelitian studi kelayakan bisnis, memenuhi syarat UMKM, telah berdiri kurang lebih 4 tahun, dan mampu bersaing dengan bisnis waralaba lainnya. Kemudian lembaga tersebut juga sangat cocok dengan lembaga yang diharapkan oleh peneliti. Adapun kondisi

[1] Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998) hal 64

bangunan yang ada di perusahaan tersebut layak produksi karena tidak menimbulkan kebisingan di lingkungan sekitar dan bersih karena bangunannya masih dalam keadaan baik.

C. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini adalah "Sumber dari mana data yang diperoleh." Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan dan dianalisis berhubungan dengan fokus penelitian.[2]

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian :[3]

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah Hasil wawancara dengan pihak HRD perusahaan, pemilik outlet nyoklat klasik dan pelanggan.
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam hal ini, secara otomatis tempat yang ditentukan untuk dilakukan penelitian yaitu di di Gudang NK, Jl

[2] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial kuantitatif-Kualitatif, (*Surabaya : Airlangga University Press, 2005) hal 285

[3] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Anlisis Data*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014)

Gedangsewu Selatan RT. 2 RW. 2 Ds.Gedangsewu, Kec. Boyolangu, Tulungagung, Jawa Timur 66231

3. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa angka, gambar atau simbol-simbol.[4]

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[5]

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang marak digunakan oleh peneliti. Sebelum menemukan hasil penelitian ataupun mengelola data, tahapan penting dalam Penelitian Kuantitatif adalah menentukan teknik pengumpulan data.

Sugiyono mengemukakan terdapat tiga pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu wawancara, studi dokumentasi, dan observasi[6]. Pada dasarnya terdapat tiga teknik pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal 129

[5] Michael D. Myers, *Penelitian Kualitatif di Manajemen dan Bisnis,* (Jakarta : Zifatama Publishe, 2014)

[6] Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2009)

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan lebih mendalami keadaan responden. macam-macam jenis wawancara yaitu:[7]
   a. Wawancara Terstruktur digunakan teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder,* gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.[8]
   b. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[9]
2. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa pengumpulan data berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dari uraian tersebut, metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungnya dengan obyek penelitian.[10]

---

[7] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991) hal 152

[8] *Ibid.. 152*

[9] *Ibid.. 153*

[10] Rohkmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan* (Jakarta:Alim Publishing Jakarta. 2017) hal 207

3. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation.*[11]

   a. Observasi Berperan serta (*participant observation*), dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

   b. Observasi non partisipan, kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

      Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.[12]

      1) Observasi Terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.

      2) Observasi Tidak Terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

---

[11] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991)

[12] Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009)

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi. Penelitian-penelitian jenis ini biasanya hanya mencoba untuk mengungkap dan mendeskripsikan hasil penelitiannya.[13]

Penelitian kualitataif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.

Analisis selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu menggunakan analisis reduksi. Analisis reduksi adalah merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya,. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Langkah selanjutnya yaitu data display (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif yaitu bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, matrik dan chart

---

[13] Michael D. Myers. *Penelitian Kuantitatif di Manajemen dan Bisnis*. (Jakarta : Zifatama Publishe. 2014)

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[14]

F. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Moleong mengemukakan bahwa "Pelaksanaan penelitian ada 4 tahap. Tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain:[15]

a. Tahap Pra Lapangan, meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, mengurus perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persiapan etika
b. Tahap bekerja di lapangan, meliputi memahami tujuan penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data
c. Tahap analisis data, meliputi konsep dasar analisis data, menemukan analisis data dan menganalisis data
d. Tahap penyusunan laporan, meliputi pemaparan data dan temuan penelitian, pengolahan data melalui kategori data yang telah ditentukan,

---

[14] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991) hal 127

[15] *Ibid..127*

analisa data, penyusunan laporan penelitian dan revisi laporan penelitian. Kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian pengumpulan datasampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempatan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.